

## INTISARI

Penelitian ini akan membahas mengenai upaya pasar tradisional sebagai cerminan perekonomian rakyat dalam beradaptasi menghadapi modernisasi dan masa pandemi dengan menciptakan *website pasarkolombo.id*. Inovasi ini memberikan layanan *on demand delivery* kepada pelanggan agar pasar tradisional tidak kalah saing dengan pasar modern dan pasar *online*. Penelitian ini mencoba menjawab sebuah pertanyaan penelitian utama, yaitu bagaimana proses pemberdayaan pedagang melalui *website pasarkolombo.id* berlangsung. Adapun analisis penelitian ini menggunakan teori tujuh tahapan pemberdayaan masyarakat yang mencakup tahap persiapan, pengkajian, perencanaan alternatif program, pemformulasian rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi, dan teminasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan harapan dapat memberikan gambaran yang natural tentang kondisi masyarakat bersangkutan, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan sebelas orang informan yang terbagi dari tiga unsur yaitu pemerintah, tim pengembang, dan pedagang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan program *website pasarkolombo.id* yang telah dilakukan sudah melalui tujuh tahapan pemberdayaan masyarakat. Meski begitu masih ada beberapa tahapan yang kurang dijalankan secara maksimal, yaitu pada tahap *engagement* dimana pengembang kurang dalam melakukan pendekatan terhadap calon konsumen (*costumer engagement*), kurangnya partisipasi pedagang dalam praktik perencanaan alternatif program, kurang efektifnya proses monitoring dan evaluasi, dan *exit strategy* yang kurang matang dalam mempersiapkan proses terminasi atau lepas landas program. Terdapat beberapa hal teknis yang juga perlu dibenahi terkait pengelolaan pasar, antara lain produk yang ditawarkan di *website pasarkolombo.id* tidak selengkap yang ada di Pasar Kolombo, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, serta pola kebiasaan berbelanja secara langsung yang sulit dihilangkan selama pandemi.

**Kata Kunci:** *Website Pasarkolombo.id*, Pemberdayaan, Tim Pengembang

## ABSTRACT

This research will discuss the efforts of traditional markets as a reflection of the people's economy in adapting to modernization and the pandemic period by creating the pasarkolombo.id website. This innovation provides on demand delivery services to customers so that traditional markets are not less competitive with modern markets and online markets. This study tries to answer a main research question, namely how the process of empowering traders through the pasarkolombo.id website takes place. The analysis of this research uses the theory of seven stages of community empowerment which includes the stages of preparation, assessment, alternative program planning, formulation of action plans, implementation, evaluation, and termination. The research method used is qualitative with a descriptive approach in the hope of providing a natural picture of the condition of the community concerned, while the data collection technique uses interview, observation, and documentation involving eleven informants who are divided into three elements, namely the government, development team, and traders. The results of this study indicate that the process of developing the pasarkolombo.id website program has gone through seven stages of community empowerment. Even so, there are still several stages that are not carried out optimally, namely at the engagement stage where developers are lacking in approaching potential customers (customer engagement), the lack of merchant participation in alternative program planning practices, the ineffective monitoring and evaluation process, and an effective exit strategy. less mature in preparing for the termination or take-off process of the program. There are several technical issues that also need to be addressed regarding market management, including the products offered on the Pasarkolombo.id website that are not as complete as those on the Kolombo Market, the lack of socialization to the public, as well as direct shopping habits that are difficult to eliminate during the pandemic.

**Keywords:** Pasarkolombo.id Website, Empowerment, Development Team.